

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat didalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian adalah “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu : rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dalam pelaksanaannya, pendekatan penelitiannya menggunakan jenis atau bentuk penelitian dengan metode deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan:

1. Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2005: 21) mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara

mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

2. Metode Verifikatif

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2011) menyatakan bahwa “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel x terhadap y diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (*Explanatory Survey Method*). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013 :59) adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Sugiyono (2013 :59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi.

2. Variabel Terkait (Dependen Variabel)

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti dan bersifat saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Kompetensi

Menurut Wibowo (2010:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

2. Kinerja

Mangkunegara (2011:67) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Setiap perusahaan pasti mengimpikan para karyawan yang berkualitas dan kompeten dalam mencapai segala tujuan perusahaan dan yang terpenting yaitu untuk membuat keuntungan sebanyak-banyaknya.

Secara lebih rinci definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1

OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Kompetensi	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Wibowo, 2010:110)	1. Pengetahuan <i>(Knowledge)</i>	1. Mengetahui dan memahami pengetahuan di bidang masing-masing 2. Mengetahui dan memahami pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam perusahaan	Ordinal
			2. Keterampilan <i>(Skill)</i>	1. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan 2. Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan	
			3. Sikap Kerja <i>(Attitude)</i>	1. Memiliki kemampuan dalam	

				berkomunikasi, dalam berkreativitas, dan dalam bekerja 2. Adanya semangat kerja yang tinggi	
2.	Kinerja (Y)	Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara, 2011:67)	1.Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Kerja Sama	1.Waktu dalam bekerja 2.Pencapaian target 1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Hasil kerja 1. Jalinan kerja sama dengan rekan kerja 2. Kekompakan dengan rekan kerja	Ordinal
			4. Inisiatif	1. Kreativitas 2. Keinginan bekerja untuk lebih baik	

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2013:80). Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan di duga atau seringkali diidentifikasi sebagai kumpulan unsur dari obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Fave Hotel Pasar Baru Jakarta. Adapun karyawan Fave Hotel Pasar Baru Jakarta berjumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 116) menyatakan bahawa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada peneliatian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 30 orang maka, semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4 Teknik pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan di pakai yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan datanya menggunakan *form* yang berisikan pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada objek penelitian guna mendapat informasi

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak yaitu dokumentasi institusi, jurnal, makalah, buku, dan penelitian terdahulu.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun secara tertulis sesuai dengan operasionalisasi variabel dan merupakan alat untuk mendapatkan data primer dari penelitian. Yang menjadi responden dari kuesioner ini adalah karyawan Fave Hotel Pasar Baru Jakarta dan data yang didapatkan akan diolah untuk menjawab perumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan data yang diambil dengan cara berdialog langsung dengan pihak terkait dan mendukung dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab secara tatap muka langsung dengan sumber terkait yaitu pihak *Human Resources Department* Fave Hotel Pasar Baru Jakarta , para karyawan serta manajer setiap departemen yang ada di Fave Hotel Pasar Baru Jakarta khususnya dalam rangka mengkonfirmasi kebenaran data kuesioner yang di bagikan kepada karyawan Fave Hotel Pasar Baru Jakarta yang dijadikan sebagai responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data tertulis yang dimiliki pihak Fave

Hotel Pasar Baru Jakarta, yang akan digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

Berdasarkan rumusan, tujuan dan hipotesis penelitian yang telah ditentukan maka terdapat metode analisis data yaitu : Deskriptif, analisis regresi sederhana (t-test) dan pengujian determinasi. Analisis data pada penelitian ini akan dibantu dengan software IBM, SPSS. SPSS adalah kepanjangan dari *statistical package for the social sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statika parametrik maupun non parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2012 : 139)

Pada sub bab ini akan dijelaskan metode pengujian data yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah dalam metode analisis data akan dijelaskan sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013:121) mengatakan, hasil penelitian yang valid terjadi bila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas terhadap instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Rank Spearman*. Perhitungan ini digunakan karena jenis data yang diperoleh adalah ordinal dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

dimana:

r_s : koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum X$: Faktor koreksi untuk variabel X

$\sum Y$: Faktor koreksi untuk variabel Y

d_i : Perbedaan ranking yang diperoleh

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya bukan semata – mata instrumennya.

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbachs alpha sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *cronbachs alpha* berkisaran 0,70 adalah dapat diterima, diatas 0,80 baik.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien realibilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat realibilitas yang rendah.

3.5.1.3 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisa data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif dimana merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka.

3.5.1.4 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2014).

Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai latar belakang responden dan memaparkan data-data perhitungan statistik responden berdasarkan perhitungan statistik yang telah dikelompokkan dan ditabulasikan.

Adapun mencari skor actual atau disebut interval dapat di analisis dengan menghitung rata – rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut:

1. Skor minimum

Skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

2. Skor maksimum

Skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah reponden

3. Interval skor

(Skor maksimum – skor minimum) : 5

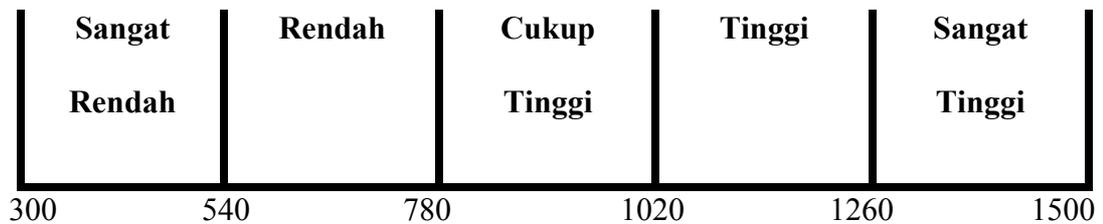
Berdasarkan formulasi perhitungan di atas, maka interval skor untuk variabel kompetensi adalah sebagai berikut :

1. Skor minimum = $1 \times 10 \times 30 = 300$

2. Skor maksimum - $5 \times 10 \times 30 = 1500$

3. Interval skor = $(1500 - 300) : 5 = 240$

Adapun interval kontinum variabel kompetensi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Interval Kontinum Variabel Kompetensi

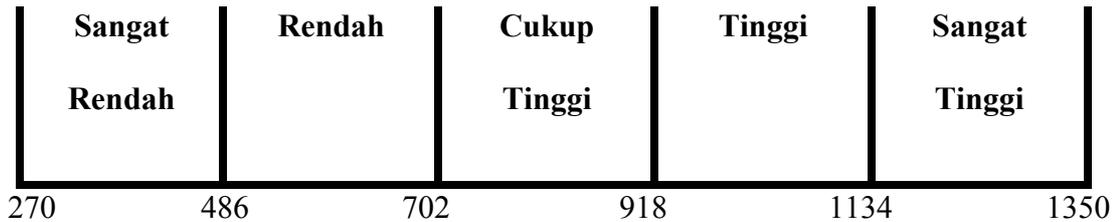
Sementara interval skor untuk variabel kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimum = $1 \times 9 \times 30 = 270$

2. Skor maksimum - $5 \times 9 \times 30 = 1350$

3. Interval skor = $(1350 - 270) : 5 = 216$

Adapun interval kontinum variabel kinerja karyawan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2

Interval Kontinum Variabel Kinerja Karyawan

3.5.1.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel yang diteliti.

Variabel dependen (Y), yaitu kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Variabel Independen (X), yaitu kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan model regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : Kinerja

a : Nilai *intercept* (konstanta)

b : Koefisien Regresi

X : Kompetensi

3.5.1.6 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi (X) terhadap kinerja pada Fave Hotel Pasar Baru Jakarta (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien Determinasi atau sering disimbolkan R^2 dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan Uji t peneliti menentukan model keputusan dengan statistik uji t, dengan asumsi pengujian sebagai berikut : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,5\alpha:n-2$). Yang dicocokkan dengan pemilihan hipotesis yaitu:

1. Analisis regresi Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Di Fave Hotel Pasar Baru Jakarta

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengaruh Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Di Fave Hotel Pasar Baru Jakarta